

SKRIPSI

**KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA
SIDOKERTO KEC. BUMIRATU NUBAN
KAB. LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**ELA NUR'AINI ADININGSIH
NPM. 1704040126**



**Jurusan Ekonomi syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO
KEC.BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ELA NUR'AINI ADININGSIH
NPM. 1704040126

Pembimbing : Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy

Jurusan Ekonomi syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ela Nur'aini Adiningsih
NPM : 1704040126
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI
DESA SIDOKERTO KEC. BUMIRATU NUBAN KAB.
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 31 Maret 2022
Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA
SIDOKERTO KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG
TENGAH

Nama : Ela Nur'aini Adiningsih

NPM : 1704040126

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 31 Maret 2022
Dosen Pembimbing



Zumaroh, S.E.I., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1670 / 1n-28-3 / D / PP.00.9 / 05 / 2022

Skrripsi dengan Judul: KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO KEC.BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Ela Nur'aini Adiningsih, NPM: 1704040126, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/21 April 2022

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO KEC.BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH

Oleh :

ELA NUR'AINI ADININGSIH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya usaha pembenihan ikan lele dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sidokerto. Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan manfaat secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat khususnya petani ikan lele dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *mix method*. Penelitian *mix method* merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam satu penelitian. Dimana metode kuantitatif hanya digunakan untuk mengolah data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada pembenih ikan lele. Sedangkan dalam penyajian data dan analisis kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan rumah tangga menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pembenihan lele memberikan kontribusi usaha yang dapat dikatakan tinggi berdasarkan indikator pendapatan rumah tangga yaitu dengan rata-rata pendapatan Rp. 3.187.500 dengan kenaikan presentase sebesar 58.29%. Artinya usaha pembenihan ikan lele ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sidokerto.

Kata kunci : *Kontribusi Usaha dan Pendapatan Rumah Tangga.*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ela Nur'aini Adiningsih
NPM : 1704040126
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2022

Peneliti,



Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-nisaa':29)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur Alhamdulillah atas segala yang diberikan oleh Allah Swt. kesehatan, kecukupan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Daryanto dan Ibu Nur Hasanah, yang selalu melimpahkan kasih dan sayang dengan tulus dan mendoakan dengan sungguh-sungguh dan memberikan dukungan baik berupa materil maupun non materil. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. aamiin.
2. Kepada Ibu Pembimbing Ibu Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy, beliau adalah dosen yang selalu memberikan bimbingan yang tiada henti dan memberikan kritikan serta masukan yang membangun, hingga akhirnya terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu IAIN Metro semoga semakin maju, selalu jaya dan berkualitas.
4. Kepada para sahabat seperjuangan dari awal sampai saat ini, Ida Nuraini, Bella Istuning Irfania, Shinta Nur Khasanah dan Ernawati yang selalu memberikan motivasi, kepada teman-teman Esy D 2017 dan kepada sahabat online saya yang selalu menemani dan mensupport dalam tersusunnya skripsi ini Retna Wulandari terimakasih atas waktu dan dukungannya.
5. Kepada keluarga besar dari kedua orang tua saya terimakasih selalu memberikan dorongan semangat dan doa kepada saya, semoga semua selalu dalam lindungan Allah Swt. aamiin.

KATA PENGANTAR

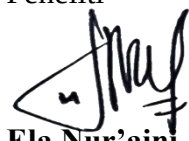
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S. E).

Dengan upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setiyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memeberikan tempat kepada peneliti dalam studi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, April 2022
Peneliti



Ela Nur'aini Adiningsih
NPM 1704040126

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kontribusi Usaha	12
B. Produksi.....	13
1. Pengertian Produksi.....	13
2. Faktor-Faktor Produksi	14
3. Proses-Proses Produksi	16
C. Teori Pendapatan Rumah Tangga	20
1. Pengertian Pendapatan Rumah Tangga.....	20

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga.	21
3. Indikator Pendapatan Rumah Tangga	26
4. Pendapatan Dalam Islam	28

BAB III METODE PENELITIAN

B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian	30
C. Sumber Data	31
1. Sumber Data Primer	31
2. Sumber Data Sekunder.....	32
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Angket	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Usaha Pembenihan Ikan Lele	40
1. Profil Desa Sidokerto	40
2. Profil Pembenih Ikan Lele Dumbo di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah	43
B. Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo dan Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah.....	50
C. Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Pelaku Usaha Pembenihan Ikan Lele	4
Tabel 4.1 Profil Pembenih Ikan Lele	44
Tabel 4.2 Pendapatan usaha pembenihan ikan lele dan pendapatan lain.....	51
Tabel 4.3 Pendapatan laba kotor dan laba bersih, biaya oprasional dan biaya pengeluaran rumah tangga.....	52
Tabel 4.4 Persentase pendapatan pembenih ikan lele atas pendapatan rumah tangga	56
Tabel 4.4.1 Hasil pernyataan pendapatan diterima perbulan	58
Tabel 4.4.2 Hasil pernyataan pekerjaan pembenih ikan lele.....	61
Tabel 4.4.3 Hasil pernyataan anggaran biaya sekolah	62
Tabel 4.4.4 Hasil pernyataan beban keluarga yang ditanggung.....	62
Tabel.4.4.4.a Beban keluarga dan Biaya pengeluaran	63
Tabel 4.4.5 hasil pernyataan produksi.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. APD
4. Surat Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide dan tenaga demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan. Besar kecilnya kontribusi yang diberikan atas usaha merupakan standar keberhasilan yang dijadikan pertimbangan untuk kedepannya.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) usaha adalah kegiatan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan, perbuatan, pekerjaan, ikhtiar dan upaya untuk mencapai suatu tujuan. Usaha merupakan kegiatan dibidang perdagangan dengan mencari untung.²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi usaha adalah pengaruh yang dihasilkan dari sebuah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh individu berupa uang atau keikutsertaan untuk mencapai usaha yang dijalankan dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga

Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sudah dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia.³ Ikan lele memiliki berbagai kelebihan, diantaranya yaitu pertumbuhan yang cepat dan

¹Kiki Mirwansyah, *Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat)*, Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2019. 27

²Muhajir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa Dan Perukuan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

³Eni Yulinda, "Analisis Finansial Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau," *Jurnal Perikanan Dan Kelautan* 1, No. 17 (2012): 39–40.

memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi. Ikan Lele banyak diminati karena bergizi, mudah didapatkan dan harga terjangkau. Banyaknya permintaan ikan lele menyebabkan produksi ikan lele juga mengalami peningkatan.⁴

Menurut Susanto faktor yang menentukan keberhasilan budidaya ikan salah satunya yaitu tersedianya benih yang memenuhi syarat baik kualitas, kuantitas, maupun kontinuitasnya. Jika pembenihan ikan hanya memperhatikan kuantitas maka akan mempernaruhi kualitasnya. Oleh karena itu, keseimbangan dalam pembenihan dibutuhkan untuk meningkatkan hasil produksi serta pengembangan usaha.⁵

Mayoritas masyarakat di Desa Sidokerto ini berprofesi sebagai petani yaitu petani padi, petani singkong, petani jagung, petani sayur mayur, PNS, honorer, buruh (bekerja di pabrik) dan ada pula yang masih pengangguran. Usaha pembenihan ikan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan rumah tangga. Dengan memberikan perawatan yang maksimal maka menghasilkan benih ikan yang unggul dan berkualitas. Untuk memperoleh bibit yang unggul maka dilakukan tahapan- tahapan sebagai berikut; memelihara induk, persiapan wadah dan substrat, pemilihan induk siap pijah, pemijahan, penetasan telur hingga perawatan larva.⁶

Desa Sidokerto merupakan salah satu desa di Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yang turut serta memberikan kontribusi

⁴Maru Hariati Friska Sitio, Dkk., "Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Benih Ikan Lele (Clarias Sp.) Pada Salinitas Media Yang Berbeda," *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, Fakultas Pertanian Unsri, 1, No. 5 (2017): 83.

⁵Eni Yulinda., 39.

⁶Dani, pelaku usaha pembenihan ikan lele, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2021

usaha pembenihan ikan lele yang unggul dan berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dengan jumlah petani pembenih ikan lele di Desa Sidokerto sebanyak 58 orang.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Desa Sidokerto dimana pembenihan dimulai pada tahun 2019. Pembenihan ikan lele ini sangat diminati oleh masyarakat baik dari para pemuda dan orang tua. Mereka melihat bahwa pembenihan ikan lele ini memiliki peluang usaha yang cukup baik untuk dijalankan. Selain itu, pembenihan ikan lele ini tidak memerlukan lahan yang luas untuk dijadikan kolam sebagai tempat pembenihan.⁷

Kegiatan usaha pembenihan ikan lele ini adalah suatu usaha yang dapat dijadikan terobosan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia dari sektor perekonomian. Kegiatan pembenihan ikan lele ini secara mandiri dilakukan oleh masyarakat tanpa bantuan dari pemerintah. Untuk budidaya ikan lele ini diharapkan dapat terus berkembang sehingga bibit ikan lele dari desa Sidokerto ini dapat dijadikan sebagai sentral budidaya ikan lele.⁸

Bibit ikan lele yang berada di Desa Sidokerto merupakan bibit yang berbeda dari tempat lainnya. Kualitas yang dimiliki bibit lele ini diantaranya bibit yang sehat, ikan terlihat mulus dan glowing, dan memiliki nafsu makan yang banyak sehingga mempercepat pertumbuhan ikan. Oleh karena itu, dengan bibit yang unggul menentukan harga yang cukup tinggi Rp. 12.000 dibandingkan Kecamatan Batanghari yang berkisar Rp. 11.000. Untuk bibit

⁷Darmono, Pelaku Usaha Pembenihan Ikan Lele, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2021

⁸Ibid

induk ikan lele sendiri dalam 1 kg sekitar Rp. 25.000 sampai Rp. 30.000 dan pembeli bisa berasal dari mana saja misal Metro, Tri Murjo dan Batang Hari.⁹

Untuk mencari tahu apakah kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan rumah tangga, maka penulis melakukan prasurvei. Peneliti melakukan wawancara dengan pelaku usaha pembenihan ikan lele di Desa Sidokerto dengan tiga narasumber yaitu M. Ridho Ihza, Danny Anggoro dan Darmono.

Tabel 1.1
Pendapatan Pelaku Usaha Pembenihan Ikan Lele

No.	Nama	Pendapatan (laba kotor) sebelum dan sesudah adanya pembenihan ikan lele perbulan	
		Sebelum	Sesudah
1.	M. Ridho Ihza	Rp. 1.200.000	Rp. 25.000.000
2.	Danny Anggoro	Rp. 1.000.000	Rp. 12.000.000
3.	Darmono	Rp. 2.800.000	Rp. 5.000.000

Sumber : pelaku usaha pembenihan ikan lele di desa Sidokerto 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa penghasilan yang diperoleh oleh para pelaku usaha mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Bahkan dapat dilihat pendapatan sebelum dan sesudah yang diterima oleh M. Ridho Ihza, Danny Anggoro dan bapak Darmono yang pada awalnya hanya memperoleh penghasilan yang hanya cukup untuk makan, kini memperoleh peningkatan pendapatan dalam rumah tangganya.

Pendapatan yang tinggi pastinya memerlukan biaya pengeluaran yang cukup tinggi juga. Misal M. Ridho Ihza dengan jumlah 21 kolam dengan biaya yang harus dikeluarkan perbulan sebesar Rp. 10.000.000. Untuk Dani Anggoro

⁹Wawancara, Dani, Pembenih Ikan Lele, Tanggal 25 September 2021

dengan jumlah 15 kolam biaya pengeluaran yang harus dikeluarkan perbulan Rp. 4.000.000. Sedangkan bapak Darmono dengan jumlah 6 kolam biaya yang dikeluarkan berkisar Rp. 1.500.000. Jumlah pengeluaran perbulan digunakan untuk biaya listrik dan pakan ikan.¹⁰

Usaha pembenihan ikan lele ini memberikan peningkatan pendapatan dalam rumah tangga. Pengeluaran yang semakin tinggi maka tingkat pendapatan yang diperolehpun akan semakin tinggi. Selain itu, pembenihan ikan lele tidak membutuhkan waktu yang cukup lama dari pada masa pemijahan hingga masa panen kira-kira satu bulandan tidak membutuhkan lahan yang luas untuk membuat kolam.

Sebelum memulai usaha pembenihan ikan lele, Ridho merupakan seorang pekerja serabutan atau tidak menentu. Kemudian dia melihat kesempatan untuk melakukan usaha pembenihan usaha ikan lele. Penghasilan dari usaha tersebut bisa untuk membantu perekonomian keluarga. Usaha tersebut dimulai sejak tahun 2019 hingga saat ini.¹¹

Sebelum memulai usaha pembenihan ikan lele, Dani merupakan seorang mahasiswa angkatan 2015 yang tidak memiliki banyak aktifitas atau kegiatan. Selain menjadi mahasiswa, Danny juga membantu orang tuanya dalam menjalankan usaha yaitu warung kecil-kecilan. Namun setelah melihat adanya peluang usaha pembenihan ikan lele maka dimanfaatkan oleh Dani untuk memulai usaha dan seiring berjalannya waktu usaha tersebut dapat

¹⁰M. Ridho Ihza, Dany Anggoro Dan Darmono. Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada Tanggal 26 Novemver2021

¹¹*Ibid*

menjadi mata pencaharian yang bisa diandalkan untuk memperoleh pendapatan. Usaha ini dimulai sejak tahun 2019 sampai sekarang.¹²

Menurut Dani, penjualan benih ikan lele ini ditakar dengan menggunakan gelas belimbing dan ukuran ikan sudah dapat dipanen berukuran 35, 46 dan 57. Untuk benih berukuran 35 dalam sekali takaran berisi 350 ekor, benih ukuran 46 dalam sekali takaran berisi 250 ekor dan benih ukuran 57 dalam sekali takaran berisi 100-115 ekor.¹³

Dana yang didiperoleh oleh M. Ridho Ihza dan Dani Anggoro di bantu oleh orang tuanya. Kemudian mereka lah yang menajalan usaha pembenihan ikan lele ini. Dengan ketelatenan dan kesabaran dalam pembenihan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga. Mereka bisa membantu meringankan beban orang tua dengan cara menajalan usaha ini.

Usaha pembenihan lele ini dilakukan untuk memperoleh penghasilan yang lebih. Kemudian bapak Darmono juga melihat bahwa peluang untuk memperoleh penghasilan dari usahan ini lebih tinggi dibandingkan usaha yang dilakukan sebelumnya yaitu sebagai buruh pabrik. Ketika masih berprofesi sebagai buruh pabrik penghasilan yang diterima perbulan berkisar Rp.2.800.000 masih kurang dalam mencukupi kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, melihat banyak peluang usaha pembenihan ikan lele ini yang sudah dilakukan oleh beberapa masyarakat dan memperoleh penghasilan yang

¹²*Ibid*

¹³*Ibid*

cukup meningkat, maka beliau tertarik untuk ikut dalam melakukan usaha pembenihan ikan lele tersebut.¹⁴

Perbedaan pendapatan yang cukup jauh dari beberapa informan berdasarkan informan disebabkan adanya kesibukan dan banyaknya kolam yang dimiliki. Dimana M. Ridho Ihza dan Dani Anggoro masih belum memiliki pekerjaan lain dalam artian mereka lebih fokus untuk melakukan usaha tersebut. Sedangkan bapak Darmono masih memiliki pekerjaan lain selain pembenihan yaitu menjadi agen bibit ikan lele itu sendiri di Desa Sidokerto. Sehingga usaha pembenihan ikan lele ini dilakukan apabila tidak ada benih ikan lele yang dibeli dari pelaku usaha lainnya.¹⁵

Pembenihan ikan lele cukup ekstrim dimana lele ini terkenal akan kanibalismenya. Oleh karena itu, para pelaku usaha harus telaten dan teliti dalam penyortiran ikan lele ini. Jika tidak teliti maka akan terjadi kerugian yang disebabkan oleh benih ikan lele yang sudah cukup besar sehingga akan memakan benih yang lebih kecil.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber pembenih ikan lele, dapat dilihat bahwa kontribusi pembenihan ikan lele memiliki pengaruh terhadap pendapatan rumah tangga yang dirasakan oleh masyarakat. Pengaruh tersebut yaitu memberikan peluang usaha dan meningkatnya pendapatan yang dirasakan oleh pembenih ikan lele di Desa Sidokerto.

¹⁴Darmono, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Tanggal 26 November 2021

¹⁵M. Ridho Ihza, Dani Anggoro Dan Darmono, Pembenih Ikan Lele Wawancara Pada Tanggal 26 November 2021

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO KEC.BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat khususnya petani ikan lele dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga.

E. Penelitian relevan

Penelitian sebelumnya dapat menjadi rujukan penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang dipakai dalam menganalisis penelitian yang dilaksanakan. Penulis tidak memperoleh penelitian dengan judul yang sama dalam penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa beberapa jurnal dan skripsi mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian dilakukan oleh Kumala Sari yang berjudul Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus). Penelitian dilakukan di Tanggamus tahun 2019.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tingkat pendapatan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif dan variabel bebas yang digunakan yaitu budidaya ikan. Sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan metode campuran (*mix methods*) dan variabel bebas yang digunakan yaitu pembenihan ikan¹⁶

2. Penelitian dilakukan oleh Firdaus Alam Budi yang berjudul Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Perikanan Terhadap Pendapatan Rumah

¹⁶Kumala Sari. Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. 2019. 2.

Tangga Petani Sawit Nagari Koto Tinggi Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatra Barat.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kontribusi usaha. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode survey, pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan metode campuran (*mix methods*) dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposif sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, kuesioner dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif.¹⁷

3. Penelitian dilakukan oleh Febry Sihombing, Niwayan Artini dan Ratna Komala Dewi yang berjudul Kontribusi Pendapatan Nelayan Ikan Hias Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Serangan.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kontribusi usaha terhadap pendapatan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif dan data kualitatif yang dianalisis dengan metode analisis usaha tani, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan metode

¹⁷Firdaus Alam Budi, "Kontribusi Usaha Budidaya Perikanan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Nagari Koto Tinggi Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatra Barat," Skripsi Universitas Riau Pekanbaru. 2018. 1.

campuran (*mix methods*) dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposif sampling*.¹⁸

Kebaruan dari penelitian sebelumnya yaitu meskipun memiliki fokus kajian yang sama terhadap tema-tema tertentu tetapi penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih menekankan pada pengaruh adanya usaha pembenihan terhadap tingkat pendapatan rumah tangga. Hal ini menegaskan bahwa penelitian dengan judul “Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec.Bumiratu Nuban Kab.Lampung Tengah” merupakan tindak lanjut pengembangan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.

¹⁸ Febry Sihombing, Niwayan Artini dan Ratna Komala Dewi, “Kontribusi Pendapatan Nelayan Ikan Hias Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Serangan”, *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, Vol. 2, No. 4, 2013. 1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kontribusi Usaha

Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima masyarakat, diukur dengan presentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan, pendapatan masyarakat bersumber dari berbagai jenis kegiatan.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumbangan. Sedangkan menurut kamus ekonomi Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama.² Akan tetapi kontribusi tidak hanya dapat diartikan dalam bentuk bantuan uang atau materi saja. Karena akan membatasi kontribusi itu sendiri. Artinya hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang dapat melakukan kontribusi. Sedangkan yang dimaksud dalam kontribusi disini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) usaha adalah kegiatan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan, perbuatan, pekerjaan, ikhtiar dan

¹Kiki Mirwansyah, Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat), Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2019. 27

²Sunawiya Dan Yaya Sonjaya, “Analisis Kontribusi Dan Efektifitas Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Jayapura”, *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, “Tt” 8

³Sry Wala Resky, “Kontribusi Usaha Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Kuliner Dange Didesa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)”, Skripsi, Universitas Negeri Makasar 2019, 6

upaya untuk mencapai suatu tujuan. Usaha merupakan kegiatan dibidang perdagangan dengan mencari untung.⁴

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi usaha adalah pengaruh yang dihasilkan dari sebuah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh individu berupa uang atau keikutsertaan untuk mencapai usaha yang dijalankan dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga. Kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Sidokerto digunakan rumus presentase sebagai berikut:⁵

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\frac{\text{pendapatan usaha pembenihan ikan lele}}{\text{pendapatan total rumah tangga petani}}}{\text{pendapatan total rumah tangga petani}} \times 100\%$$

B. Produksi

1. Pengertian Produksi

Menurut sugiarto produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah kegiatan input menjadi output. Kegiatan ini dalam bidang ekonomi biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi. Fungsi produksi menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dngan menggunakan teknologi tertentu.⁶

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan

⁴Muhajir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa Dan Perukuan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

⁵Elfita Shofiana Dan Joko Widodo, Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (3), 862.

⁶Nanda, Analisis Pengeruh Produksi Perikanan Tangkap Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kcamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, Skripsi, Universitas Teuku Umar, 2019. 27

yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia.⁷

Jadi dapat dikatakan bahwa produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Kegiatan yang dilakukan dapat menggunakan teknologi modern agar dapat memaksimal hasil produksi secara efektif dan efisien.

2. Faktor-Faktor Produksi

Faktor-faktor produksi terdiri atas:⁸

a. Tanah

Tanah merupakan unsur pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang. Tanah mempunyai dua fungsi yang penting dalam memproduksi yaitu:

- 1) Sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jalan, bangunan kantor, pertokoan dan lokasi pabrik memerlukan sebidang tanah untuk dikembangkan.
- 2) Sebagai bahan untuk memproduksi barang lain. Tanah dan air diperlukan untuk mengembangkan dan menyuburkan tanaman.

b. Tenaga kerja

Bersadarkan sifatnya faktor produksi tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu:

⁷Ummi Duwila, "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kecamatan Buru", *Jurnal Ekonomi*, Vol. IX No. 2, 2015

⁸Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada), 2011, 55-57

1) Tenaga kerja jasmani

Merupakan kegiatan kerja yang lebih banyak menggunakan kekuatan jasmani atau fisik. Contohnya tukang buruh angkut dan lain-lain.

2) Tenaga kerja rohani

Merupakan kegiatan kerja yang lebih banyak menggunakan kekuatan otak atau pikiran. Contohnya guru, menteri, manajer, direktur dan lain-lain.

c. Modal

Yaitu semua hasil produksi berupa benda yang diciptakan benda yang diciptakan untuk menghasilkan barang atau jasa yang lain. Berdasarkan sifat modal dibagi menjadi 2 yaitu modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang tepat digunakan lebih dari satu kali produksi. Sedangkan modal lancar yaitu modal yang hanya digunakan atau habis hanya dalam satu kali produksi.

d. Kecakapan tata laksana

Faktor kecakapan tata laksana ini berbeda dari faktor-faktor yang telah disebutkan di atas. Ketiga faktor tersebut dapat dilihat di raba dihitung diukur ditimbang dan ditakar. Akan tetapi faktor produksi keempat ini tidak, lazimnya kecakapan (*skill*) sering disebut dengan sebutan *entrepreneurship*. *Entrepreneurship* ini merupakan faktor produksi yang intangible (tidak dapat diraba), meskipun demikian peranannya sangat menentukan. Seorang entrepreneur mengorganisir

ketiga faktor produksi lainnya agar dapat dicapai hasil yang terbaik. Ia pun menanggung resiko untuk setiap jatuh bangunnya sebuah usaha.

3. Proses-Proses Produksi

Proses produksi adalah merupakan suatu cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penciptaan faedah baru atau penambahan faedah tersebut dilaksanakan.⁹ Ini dapat diartikan bahwa proses produksi adalah langkah atau tahap dari kegiatan untuk membuat suatu *input* menjadi *output* yang mempunyai nilai tambah.

Jenis Proses Produksi dibagi menjadi 4 diantaranya:¹⁰

- 1) Jenis proses produksi berdasarkan wujud proses produksi. Jika dilihat dari wujud proses produksinya, proses produksi dapat dikategorikan menjadi empat jenis.¹¹

a) Proses Produksi Kimiawi.

Yaitu suatu proses produksi yang di dalam pelaksanaannya dibutuhkan proses analisis atau sintesa serta senyawa kimia. Proses produksi yang seperti ini biasa digunakan oleh perusahaan yang sifat produknya membutuhkan adanya perubahan-perubahan kimiawi dalam pelaksanaan proses produksinya.

b) Proses Produksi Perubahan Bentuk

Proses produksi perubahan bentuk merupakan proses produksi yang didalam proses produksinya terdapat proses perubahan bentuk dari suatu *input* menjadi *ouput*. Dengan adanya

⁹Ahyari, Manajemen Produksi, Pengendalian Produksi, (Bpfe Ugm: Yogyakarta), 1986, 11,

¹⁰Ahyari, 62.

¹¹Ahyari, Manajemen Produksi, Pengendalian Produksi, 62.

proses perubahan bentuk dari *input*. Maka akan didapatkan penambahan manfaat atau nilai apabila dibandingkan dengan *input* semula.

c) Proses Produksi *Assembling*

Proses produksi *assembling* merupakan proses produksi yang di dalam proses produksinya lebih memprioritaskan pada proses perakitan (*assembling*) dari komponen-komponen suatu produk. Komponen-komponen tersebut bisa hasil dari produksi oleh perusahaan yang bersangkutan atau membeli dari perusahaan lain.

d) Proses Produksi Transportasi

Proses produksi transportasi merupakan suatu proses produksi dengancara menciptakan jasa pemindahan barang ataupun manusia. Dengan adanya jasa pemindahan barang atau manusia yang bersangkutan akan mempunyai nilai kegunaan atau merasakan manfaatnya.

2) Jenis proses produksi ditinjau dari segi arus proses produksi.¹²

a) Proses produksi terus menerus

Proses produksi terus menerus pada umumnya disebut proses produksi *continuous*. Pada proses produksi ini terdapat pola atau urutan proses yang tidak berubah-ubah dalam proses produksinya. Pola proses produksi ini akan selalu sama dari waktu ke waktu.

¹² Ahyari, Manajemen Produksi, Pengendalian Produksi, 67

Pada umumnya produk yang dihasilkan berupa produk yang standar, dimana variasi produknya relatif kecil bila dibandingkan dengan hasil produksinya.

b) Proses produksi terputus-putus

Proses produksi terus menerus biasa disebut juga dengan proses produksi *intermittent*. Dimana dalam proses produksinya terdapat beberapa pola atau urutan proses produksi. Pola proses produksi yang digunakan biasanya tidak selalu sama atau berubah-ubah. Variasi produk yang dihasilkan proses produksi ini relatif besar atau banyak bila dibandingkan dengan jumlah produksi yang dihasilkan.

3) Jenis proses produksi ditinjau dari segi keutamaan proses produksi.

Agar proses produksi berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang optimal, maka diperlukan pengawasan proses yang baik pula. Untuk memudahkan proses pengawasan tersebut, pada umumnya sebuah perusahaan akan memisahkan jenis proses produksi yang didasarkan pada keutamaan prosesnya. Hal ini sangat diperlukan karena adanya perbedaan kompleksitas dari proses produksinya.¹³

4) Jenis proses produksi ditinjau dari penyelesaian proses produksi, yaitu:¹⁴

¹³ Ahyari, Manajemen Produksi, Pengendalian Produksi, 71

¹⁴ Ahyari, Manajemen Produksi, Pengendalian Produksi, 85

a) Proses Produksi typeA

Proses produksi ini merupakan suatu proses produksi yang proses pemeriksaan pada setiap tahap proses produksinya dapat dilakukan dengan mudah. Sehingga pengendalian proses bisa dilakukan pada setiap tahap proses produksinya.

b) Proses Produksi typeB

Proses produksi typeB yaitu proses produksi yang dalam penyelesaian proses produksinya terdapat keterkaitan antara beberapa tahap proses. Sehingga pada proses produksi semacam ini pemeriksaan hanya dapat dilakukan pada tahap tertentu.

c) Proses Produksi typeC

Proses produksi ini merupakan proses produksi yang di dalamnya terdapat proses perakitan atau penggabungan beberapa komponen pembangun hingga menjadi produk akhir.

d) Proses Produksi typeD

Proses produksi ini merupakan suatu proses produksi dimana dalam pelaksanaan proses produksinya menggunakan mesin atau peralatan produksi otomatis. Mesin yang digunakan dalam proses tersebut padaumunya sudah dilengkapi dengan peralatan khusus untuk melakukan pengendalian proses produksi tersebut.

e) Proses Produksi typeE

Proses produksi type E merupakan proses produksi dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa. Proses produksi ini berbeda dengan perusahaan manufaktur sehingga dalam pengendalian proses produksinya juga berbeda dengan pengendalian proses yang terdapat pada perusahaan manufaktur.

C. Teori Pendapatan Rumah Tangga

1. Pengertian Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.¹⁵

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah, gaji, keuntungan, bonus dan lain-lain), balas

¹⁵Jati Prakoso, Skripsi:” *Peranan Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*”,(Semarang : Universitas Negeri Semarang,2013), 15

jasa kapital (bunga, bagi hasil dan lain-lain) dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).¹⁶

Pendapatan rumah tangga ditujukan untuk memahami besarnya tingkat pendapatan rumah tangga dan struktur pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan total pendapatan yang diterima dari semua kegiatan anggota rumah tangga yang bekerja. Besarnya pendapatan dari masing-masing anggota sangat bervariasi antar rumah tangga, tergantung kepada aksesibilitas terhadap kesempatan-kesempatan dalam melakukan aktifitas ekonomi dan penguasaan sumber daya produktif rumah tangga.¹⁷

Dari penjelesan diatas, dapat dipahami bahwa pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga sebagai berikut:¹⁸

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan investasi untuk meningkatkan keahlian seseorang. Menurut pandangan teori modal manusia, pendidikan membuat para pekerja lebih produktif,

¹⁶Murni Retiwiranti, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Persepektif Ekonomi Islam” (Skripsi :Uin Raden Intan Lampung, 2018), 48

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Murni Retiwiranti, 27-30

peningkatan tingkat pendidikan para pekerja akan meningkatkan produktivitasnya begitu juga dengan pendapatannya. Dengan demikian maka penghasilan rumah tangga juga akan semakin meningkat.

Pendidikan seseorang juga sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaannya, jika pendidikannya lebih tinggi maka jenis pekerjaannya pun lebih tinggi dan hasil tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh suatu rumah tangga.

b. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga. Umur produktif berkisar 15-64 tahun, yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Dimasa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang dalam melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karna apabila seseorang telah melewati umur masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktifitas nya menurun dan pendapatannya pun juga ikut menurun.

c. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaannya, jika pendidikannya lebih tinggi maka jenis pekerjaannya pun akan lebih tinggi dan hal tersebut juga akan

berpengaruh terhadap pendapatan yang didapatkan seseorang. Selain itu, jenis pekerjaan seseorang akan dilihat sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki. Oleh karena itu pendidikan dan juga keterampilan sangat mempengaruhi jenis pekerjaan.¹⁹

Menurut Arfida BR berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:²⁰

- a. Sektoral Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sector berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar. Jenis jabatan Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

- b. Geografis

Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

- c. Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat-ringannya pekerjaan

¹⁹*Ibid.*, 49-51

²⁰ Arfida BR. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003: 157-159

d. Gender

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di mana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki, *ceteris paribus*.

e. Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi *stereotype* tenaga menurut ras atau daerah asal.

f. Faktor lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.

Sedangkan menurut Sukirno faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain:²¹

a. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam sesuatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah disesuatu jenis pekerjaan. Di dalam sesuatu pekerjaan dimana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya, upah cenderung rendah. Sebaliknya didalam sesuatu

²¹ Sadono Sukirno. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada. 2008. 364-366.

pekerjaan dimana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung tinggi.

b. Perbedaan corak pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantara pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

c. Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan

Kemampuan, keahlian, ketrampilan para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas akan lebih tinggi upah yang didapat pun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitas.

d. Pertimbangan Bukan Uang

Daya tarik sesuatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya rumah pekerja, apakah berada di kota besar atau di tempat yang terpencil, dan pertimbangan lainnya. Faktor-faktor bukan keuangan seperti ini mempunyai peranan yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan. Seseorang seringkali menerima upah yang rendah apabila pertimbangan bukan

keuangan sesuai dengan keinginannya.

e. Mobilitas Pekerja

Upah dari sesuatu pekerjaan diberbagai wilayah dan bahkan di dalam sesuatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu factor yang menimbulkan perbedaan tersebut adalah ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja. Ketidaksempurnaan mobilitas pekerja disebabkan oleh factor geografis dan institusional.

3. Indikator Pendapatan Rumah Tangga

Indikator pendapatan menurut Bramastuti ada 4 diantaranya:²²

a. Pendapatan yang diterima perbulan

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan pusat statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:²³

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp.1.500.000 sampai Rp.2.500.000 perbulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp.1.500.000 perbulan.

²²Yopi Yunsepa, Yuniarti Anwar Dan Evan Triyudi, "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan", Vol. 8 No. 1, 2020, 11.

²³Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal S Dan Irwansyah Reza Muhammad, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub Das Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue, 1, 2020, 56.

b. Pekerjaan

Menurut Manginsihi pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua siswa untuk mencari nafkah. Pekerjaan yang ditekuni berbeda-beda begitu juga tingkat pendapatan yang diterima dari yang rendah hingga sangat tinggi. Berikut jenis pekerjaan orang tua dari tingkat tinggi sampai rendah:²⁴

- 1) Pekerjaan yang menunjukkan status social ekonomi tinggi, PNS golongan IV keatas, pedagang besar, pengusaha besar dan dokter.
- 2) Pekerjaan yang menunjukkan status social sedang adalah pensiunan PNS golongan IV A keatas, pedagang menengah, PNS golongan IIIb sampai IIIId, guru SD/SMP/SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan II d sampai III b, usaha toko.
- 3) Pekerjaan yang menunjukkan status social rendah adalah tukang bangunan, tani kecil, buruh tani, sopir angkutan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya.

c. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk memberikan kesejahteraan kepada anak-anak sehingga untuk memerolehnya diperlukan pengorbanan.²⁵

²⁴Nuraini, Zulkifli N Dan Fbrialismanto, Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Paud Di Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, *Journal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 2, Issue. 1, 2016,5

²⁵Rm. Teguh Eko Atmajaya, Cut Zahriharun Dan Sakdiah Ibrahim, Analisis Penetapan Standar Biaya Pendidikan Pada Sma Negeri 2 Kuala Kabupaten Negara Raya, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2016, 122

d. Beban keluarga yang ditanggung

Jumlah keluarga yang ditanggung sangat menentukan banyaknya kebutuhan. Semakin banyak anggota keluarga semakin banyak juga jumlah pengeluaran yang ditanggung. Begitu pula sebaliknya jika anggota sedikit maka semakin sedikit juga pengeluaran yang ditanggung.²⁶

4. Pendapatan Dalam Islam

Dalam islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu lebih dari itu allah akan member balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja dan sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran Surah An-Nisa ayat 29 tersirat tentang pendapatan yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

²⁶Pande Putu Erwin Ardiana Dan Ni Luh Karmini, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 2012, 41

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa: 29)”*²⁷

²⁷Qs. An-Nisa Ayat 29

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi ada lembaga tersebut.¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini akan menguraikan keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu mencari dan memaparkan pengetahuan yang didapat untuk melihat fokus masalah yang ditentukan yakni Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah. Peneliti memilih desa Sidokerto sebagai tempat penelitian karena di desa tersebut memiliki jumlah pembenihan ikan lele yang paling tinggi dan banyak di Kecamatan Bumiratu Nuban daripada desa lainnya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini

¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010), 9

atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.²

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif untuk men jelaskan bagaimana kontribusi usaha terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sidokerto kemudian digambarkan dan dianalisis.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian tersebut adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pertama yang dihasilkan dan secara langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposif artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik penelitian ini tidak menekankan pada jumlah atau

² Amir Amri, et al, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, Edisi Pertama (IPB Press, 2009) Cetakan Pertama, Juni 2009, 18.

keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan.³

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu 24 pembenih ikan lele. Kemudian dari 24 narasumber peneliti memilih 5 narasumber untuk memperoleh informasi dengan melakukan wawancara secara langsung yaitu Darmono, Dani, Hadi, M. Ridho dan Hendi . Dalam menentukan narasumber, peneliti menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Pemijah ikan lele
- b. Usia minimal 25 tahun
- c. Sudah berumah tangga
- d. Menggeluti usaha pemijahan minimal 2 tahun

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Biasanya data sekunder telah tersusun dalam bentuk dokumen.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Pertama buku-buku yang berhubungan dengan persoalan yang diangkat dalam penelitian.
- b. Jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu sebagai referensi teoritis dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi berupa foto dan data penjualan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010), 115

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 58 orang yang merupakan pembenih ikan lele di Desa Sidokerto.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan penelitian.⁵ Sampel merupakan sebagian atau populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.⁶

dimana:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan 5%

⁴ Sumadi Suryabarata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawaliipers, 2021) 74

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80

⁶ *Ibid*

$$n = \frac{58}{1+58(0,05)^2}$$

$$n = \frac{58}{1+58(0,025)}$$

$$n = \frac{58}{1+1,45}$$

$$n = 23,67$$

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan rumus slovin, maka yang akan menjadi sampel penelitian ini sebesar 23,67 yang dibulatkan menjadi 24 pembenih ikan lele di Desa Sidokerto. Dari 24 pembenih ikan lele ini akan dibagiakan kuesioner/angket untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang telah peneliti sediakan. Kemudian dari hasil angket ini akan dihitung, dipresentasikan dan dianalisis secara kualitatif untuk melihat seberapa besar pendpaatan yang diperoleh sehingga dapat melihat kontribusi usaha ikan lele yang diberikan kepada para pembenih ikan lele di Desa Sidokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditemukan sumber data yang akan digunakan kemudian dilakukan pengumpulan data. Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang diteliti. Pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan berbagai model berikut:

1. Angket

Angket/kuesioner adalah bagaimana peneliti mempelajari suatu pengumpulan informasi dengan cara menganalisis perilaku dan karakteristik, serta keyakinan. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner terbuka adalah kuesioner penelitian yang memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat pribadinya terhadap daftar pernyataan yang tercantum.⁷

Angket ini akan dibagikan kepada 24 pembenih ikan lele yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Angket ini dibagikan untuk melihat seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari usaha ikan lele ini. Yang kemudian untuk dianalisis apakah usaha pembenihan ikan lele ini memberikan kontribusi usaha kepada masyarakat di Desa Sidokerto.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka

⁷ Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Cv. Jejak, 2017), H. 30

pikirkan karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.⁸

Teknik wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara secara terpimpin, artinya meskipun dilaksanakan secara bebas namun arahnya jelas meskipun luwes atau fleksibel. Keluwesan yang dimaksud adalah keterampilan pewawancara dalam memanipulasi kondisi orang yang diwawancarai yang terlalu formal. Wawancara yang dimaksud disini adalah terkait dengan pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecah masalah tertentu.⁹

Metode ini digunakan agar peneliti dapat memecahkan berbagai pertanyaan yang muncul mengenai kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan rumah tangga. Dalam penelitian ini untuk mencari data yang dibutuhkan penulis melakukan wawancara kepada 5 para pembenih ikan lele yang berada di Desa Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian surat, laporan, notulen rapat

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

catatan kasus dalam pekerjaan dan dokumentasi lainnya. Dokumentasi ini biasanya informasi yang tidak dipublikasikan secara umum, tetapi boleh diketahui oleh pihak tertentu.¹⁰

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sidokerto Kec.Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu macam benda atau alat yang memang diciptakan untuk apa saja kejadian alam dan juga sosial yang dilihat secara terperinci. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan satu skala yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Yang terdiri dari lima jawaban yaitu sangat setuju (SS) setuju (S) netral (N) tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS).¹¹

Penelitian ini skala yang dipakai mengadopsi skala likert yang digunakan sangat setuju (SS) setuju (S) netral (N) tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS). Akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan kategori jawaban setuju (S) dan tidak setuju (TS) dengan alasan:

1. Kategori jawaban setuju dan sangat setuju sama-sama mengarah ke hal yang positif.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, 93

2. Kategori jawaban netral tersedia jawaban tengah (ragu-ragu) tentang jawaban setuju atau tidak.
3. Kategori jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sama-sama mengarah ke hal yang negatif.

Berdasarkan ketiga alasan diatas peneliti menghilangkan jawab SS, N dan STS hal ini lakukan untuk mempermudah responden dalam memilih jawaban. Selain itu peneliti memberikan kategori jawaban tambahan yaitu keterangan. Dimana dalam keterangan ini responden memiliki hak untuk menjawab lain dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu *mix methods*. Menurut Creswell dan Clark penelitian *mix method* merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis disamping sebagai metode inquiry. Sebagai metodologi penelitian campuran ini melibatkan asumsi filosofis yang membimbing arah pengumpulan dan analisis data serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian tersebut. Sebagai metode penelitian campuran memfokuskan diri pada pengumpulan, analisis dan mencampur data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi yang tunggal atau beberapa seri penelitian.¹²

Dimana metode kuantitatif hanya digunakan untuk mengolah data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada pembenih ikan lele

¹²Samsu, Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods Serta Research & Development), (Jambi: Pusaka, 2017), 161.

yang bertujuan untuk melihat besarnya kontribusi usaha yang diberikan yaitu menggunakan rumus rata-rata (AVERAGE) dan jumlah (SUM).. Sedangkan dalam penyajian data dan analisis kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan rumah tangga menggunakan metode kualitatif. Kemudian data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif dimulai dari informasi mengenai Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec.Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Usaha Pembenihan Ikan Lele

1. Profil Desa Sidokerto

Desa Sidokerto secara administratif termasuk dalam Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Desa Sidokerto merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Bumi Ratu Nuban. Desa Sidokerto ini berbatasan langsung dengan 4 desa, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukajadi, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukajawa, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Notoharjo.¹

Sebelum menjadi desa yang berdiri sendiri Sidokerto masuk kedalam Desa Wates pada tahun 1953. Kemudian dirintis menjadi umbul, seperti Umbulan Sidokerto, Umbulan Rasim, Umbulan Tulung Meraksa, Umbulan Ogan Punggur Dan Umbulan Umar. Pada tahun 1953 sampai 1959 dimasukan kedalam wilayah pemerintahan Kampung Gunung Sugih Pasar. Pada tahun 1959 sampai 1961 kumpulan beberapa umbul tersebut disatukan menjadi sebuah desa. Secara musyawarah mufakat kumpulan umbul tersebut diberi nama Kampung Sidokerto.²

¹Profil Desa Sidokerto, <http://sidokerto.com/> diakses pada 21 Febuari 2022

²*Ibid*

Sejak berdirinya Desa Sidokerto hingga sekarang Desa Sidokerto mengalami perubahan jabatan sebagai berikut:³

- a. Tahun 1961 s/d. 1988 Kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bpk. Saidjan
- b. Tahun 1988 s/d. 1998 Kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bpk. Dakiyan
- c. Tgl 19 Maret 1999 s/d. 6 Mei 2000 sebagai Pjs. Bpk Nurjani
- d. Tgl 06 Mei 2000 s/d. 12 oktober 2006 Kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bpk. Eko Priyono
- e. Tgl 12 Oktober 2006 sampai ada hasil Pemilihan dilantik PLT. Bpk Sugiono
- f. Tgl 15 Januari 2007 s/d. 15 Januari 2013 Kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bpk. H. Subagiyo
- g. Tgl 25 Januari 2013 s/d. 25 Januari 2018 Kepala Desa dijabat oleh Bpk Sopan
- h. Tgl 25 Januari 2018 s/d. 9 Januari 2020 sebagai PLT. Bapak Usman
- i. Tgl 09 Januari 2020 s/d. Sekarang Bpk. Durahman

Berikut adalah Struktur Kepengurusan Desa Sidokerto dimasa jabatan Bpk Durahman:

Kepala Desa	: Durahman
Sekretaris Desa	: Sufendi
- Kaur Umum	: Samsul Hadi

³*Ibid*

- Kaur Keuangan : Cindy Yulita
- Kasi Pemerintahan : Andriyan Apriyono
- Kasi Kesejahteraan : Khoirul Anam
- Kasi Pelayanan : Sasongko

Desa Sidokerto mempunyai luas wilayah sebesar 714,39 ha yang dibagi menjadi 457,14 ha adalah ladang dan sawah, 220,21 ha untuk pemukiman perumahan, 2,50 ha untuk bangunan umum, 2 ha untuk perkebunan, dan 32,54 untuk lain-lain. Jumlah penduduk Desa Sidokerto sebanyak 4.652 jiwa. Dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.267 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.395 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.484 kk. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Sidokerto adalah petani. Hasil dari pertanian Desa Sidokerto ini adalah padi dan singkong.⁴

Keadaan sosial ekonomi menurut catatan monografi desa tahun 2020, jumlah kepala keluarga yang bekerja dibidang pertanian sebanyak 2.746 orang, sedangkan lainnya bekerja dibidang lain seperti pengusaha, buruh, pedagang, pengangkutan dan sebagainya. berikut ini jumlah penduduk menurut mata pencaharian:⁵

a. Karyawan:

- 1) Pegawai Negri Sipil (PNS) : 54 Orang
- 2) TNI/POLRI : 13 Orang
- 3) Pegawai Swasta : 146 Orang

⁴*Ibid*

⁵*Ibid*

b. Wiraswasta/Pedagang	: 135 Orang
c. Petani	: 2.746 Orang
d. Pertukangan	: 49 Orang
e. Buruh Tani	: 94 Orang
f. Pensiunan	: 17 Orang
g. Pemulung	: 18 Orang
h. Jasa	: 13 Orang

2. Profil Pembenih Ikan Lele Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah

Usaha pembenihan ikan lele merupakan suatu usaha pembenihan budidaya untuk menghasilkan benih ikan lele yang siap untuk di besarkan. Biasa nya pembenih melakukan pemijahan induk, penetasan telur, hingga benih lele siap untuk dijual kepada agen atau bisa dengan cara ecer. Menurut bapak Darmono harga yang dijual kepada agen dan di ecer tentunya berbeda, untuk agen sendiri 1 gelas diharga Rp. 10.000 sampaiRp.14.000, sedangkan ecer dapat mencapai Rp.15.000 pergelas. biasanya gelas yang digunakan gelas kaca belimbing.⁶

Setiap ukuran ikan lele memiliki harga yang berbeda semakin kecil semakin mahal karna yang dianggap besar isi akan lebih sedikit. Misal ukuran 46 dihargai Rp. 14.000 dengan jumlah bibit ikan lele 220 ekor pergelas, sedangkan ukuran 57 dihargai Rp. 13.000 dengan jumlah bibit ikan lele 120 ekor pergelas.⁷

⁶Darmono, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

⁷Hadi, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

Pembenih ikan lele di Desa Sidokerto rata-rata berprofesi sebagai pembenih ikan lele, disamping pembenihan ikan lele ini menjadi pekerjaan utama para pembenih juga mencari pekerjaan tambahan untuk mencukupi kebutuhan hidup rumah tangganya. Selain itu, ada yang berprofesi sebagai petani buruh pabrik, montir, wirausaha dan bengkel. Berikut ini profil pembenih ikan lele di Desa Sidokerto.

Tabel 4.1
Profil Pembenih Ikan Lele

No	Nama	Usia	Pekerjaan Utama	Produksi Dan Kapasitas
1.	Aditya	26 th	Montir	(5, 4x3m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
2.	Agus	32 th	Pembenih	(7, 2x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100 gelas
3.	Miskun	34 th	Petani	(7, 2x4 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 70-100 gelas
4.	Sukamto	38 th	Petani	(5, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
5.	Samijo	40 th	Wirausaha	(5, 2x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 70-100 gelas
6.	Andrian	27 th	Pembenih	(3, 2x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 70-100 gelas
7.	Basiran	45 th	Petani	(6, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
8.	Yadi	35 th	Petani	(4, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas (2, 3x7 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
9.	Aldion	25 th	Pembenih	(9, 3x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
10.	Haryanto	49 th	Petani	(6, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas

11.	Paijo	42 th	Petani	(4, 3x3 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 70-100 gelas
12.	Doni	32 th	Petani	(7, 3x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
13.	Hendi	26 th	Petani	(4, 2x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 70-100 gelas
14.	Agung	25 th	Buruh pabrik	(3, 2x4 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 70-100 gelas
15.	Hadi	28 th	Pembenih	(8, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 150-200 gelas
16.	Kevin	27 th	Bengkel	(5, 3x4 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
17.	Sarminto	46 th	Petani	(8, 2x4 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 70-100 gelas
18.	Dani	25 th	Pembenih	(15, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 150-200 gelas
19.	Angga	27 th	Wirausaha	(5, 3x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
20.	Riski	25 th	Pembenih	(8, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 150-200 gelas
21.	Saman	51 th	Petani	(4, 2x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 70-100 gelas (2, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas
22.	Dwiki	25 th	Pembenih	(9, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 150-200 gelas
23.	Darmono	38 th	Pembenih	(6, 3x6 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 150 gelas
24.	Ridho	25 th	Pembenih	(21, 3x5 m) untuk 1 kolam bibit ikan yang dihasilkan berkisar 100-150 gelas

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa usia produktif juga mempengaruhi kapasitas produk yang dihasilkan, misalnya Saman diusianya yang 51 tahun memiliki 6 kolam, sedangkan Dani usia 25 tahun

memiliki 9 kolam. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada saman dengan usia yang 51 memiliki jumlah kolam 6 ini ternyata dibantu oleh anaknya. Selain itu, usaha pembenihan ikan lele ini dapat dilakukan oleh semua orang tanpa melihat bacround pendidikan yang ditempuh. Siapun bisa melakukan usaha pebenihan ikan lele asalkan ada kemauan.

Dari hasil wawancara pada tanggal 13 febuari 2022 diperoleh informasi bahwa rata-rata pendidikan yang ditempuh oleh para pembenih ikan lele adalah SMA/SMK, mayoritas pekerjaan yang dilakukan yaitu petani. Berikut ini karakteristik pembenih ikan lele di Desa Sidokerto kepada 5 narasumber:

1. Ridho merupakan salah satu pembenih ikan lele di Desa Sidokerto yang memulai usahanya pada tahun 2020. Ridho memiliki keluarga yang terdiri dari ayah ibu dan adik-adiknya yang berada ditingkat SD. Jika dilihat dari tabel diatas bisa dilihat bahwa pendapatannya di atas rata-rata pembenih lainnya. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah kolam yang ia miliki. Namun, dengan banyaknya jumlah kolam yang ia miliki bukan hanya milik pribadi saja. Ridho melakukan kerjasama dengan ayah dan pamannya sehingga dalam melakukan pembenihan, perawatan bibit ikan lele, dan hasilnya akan dibagi menjadi tiga dengan sama rata.⁸

⁸Ridho, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

Ridho menjelaskan lebih lanjut, kemampuan yang dimilikinya dalam membenih ikan lele didapat dari hasil belajarnya dengan pembenih lainnya yang sudah memulainya terlebih dahulu. Selain itu, mereka juga memanfaatkan media sosial seperti youtube untuk mencari refrensi lebih banyak. Jumlah kolam yang ia miliki sebanyak 21kolam dengan ukuran 3x5m yang setiap kolamnya menghasilkan bibit ikan sebanyak 100-150 gelas dengan ukuran ikan 46 dan 57. Untuk indukan yang dimiliki ridho sebanyak 50 pasang indukan⁹

2. Darmono merupakan pembenih ikan lele yang sudah cukup lama diantara 24 responden yang telah dipilih. Beliau memulai usahanya dari tahun 2019 hingga saat ini beliau juga menjadi agen ikan lele di Desa Sidokerto. Darmono memiliki jumlah keluarga 4 orang. Kemampuan dalam membenih ikan lele juga sama dengan Ridho yaitu dengan bertanya-tanya kepada pembenih lainnya. Alasan Darmono tetap menjalankan usaha pembenihan ikan lele yaitu dianggap bisnis yang menguntungkan. Jumlah kolam yang ia miliki sebanyak 6 kolam dengan ukuran 3x6m yang setiap kolamnya menghasilkan bibit ikan sebanyak 150 gelas dengan ukuran ikan 46 dan 57. Indukan yang dimiliki Darmono sebanyak 50 ekor, dengan membeli dua paket berisi 20 ekor betina dan 10 ekor jantan. Kemudian

⁹*Ibid*

untuk 20 ekor lainnya ia membeli secara lokal 15 ekor betina dan 5 ekor jantan.¹⁰

3. Hadi merupakan pembenih ikan lele yang masih baru merintis pada tahun 2021 dengan jumlah kolam yang dimiliki 8 kolam. Hadi juga merupakan seorang kepala rumah tangga yang menanggung istri dan anaknya. Usaha pembenihan ikan lele dijalankannya yaitu juga bertanya-tanya kepada pembenih ikan lele. Alasan Hadi tetap menjalankan usaha pembenihan ikan lele karena beliau belum memiliki pekerjaan yang tetap. Oleh karena itu, pembenihan ikan lele ini dijadikan pekerjaan tetap olehnya. Akan tetapi jika ada pekerjaan sambian beliau akan menerimanya seperti panen singkong, melon dan lain-lain. Jumlah kolam yang ia miliki sebanyak 8 kolam dengan ukuran 3x6m yang setiap kolamnya menghasilkan 150 gelas dengan ukuran ikan 46 dan 57. indukan yang dimiliki hadi sebanyak 35 pasang, dengan membeli satu paket berisi 15 ekor dengan 10 betina dan 5 jantan. kemudian untuk 20 ekor lainnya ia membeli secara lokal.¹¹
4. Dani adalah pembenih ikan lele yang memulai usaha nya di tahun 2020 dengan penghasilan yang cukup tinggi diantara 24 responden. Hal ini dikarenakan jumlah kolam yang ia miliki cukup banyak. Dani merupakan seorang suami bagi istrinya. Kemampuan yang dimilikinya melihat keberhasilan orang lain, kemudian ia tertarik untuk melakukan pembenihan ikan lele yang bermula dari youtube. Setelah itu bertanya

¹⁰*Ibid*

¹¹Hadi, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

dan melihat proses pembenihan ikan lele yang dilakukan pembenih ikan lele secara langsung.¹²

Alasan tetap mempertahankan pembenihan ikan lele karena ia masih seorang mahasiswa yang sudah menanggung istri, namun belum memiliki pekerjaan yang tetap. Jumlah kolam yang ia miliki sebanyak 15 kolam dengan ukuran 3x6m yang setiap kolamnya menghasilkan bibit ikan sebanyak 150-200 gelas dengan ukuran ikan 46 dan 57. Untuk indukan ia memiliki 2 paket indukan, dimana setiap paketnya berisi 1 jantan dan 5 betina.¹³

5. Hendi merupakan pembenih ikan lele yang memulai usahanya pada tahun 2020 yang memiliki jumlah pendapatan paling sedikit dari 24 responden. Beban keluarga yang ditanggungnya yaitu istri dan kedua putri yang masih berada di tingkat pendidikan paud dan SD. Pekerjaan pembenihan ini dilakukan sebagai sampingan atau tambahan dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga, pekerjaan utamanya yaitu sebagai petani. Kemampuan hendi dalam proses pembenihan ikan lele ini juga didapatkan dari melihat dan bertanya-tanya kepada pembenih lainnya. Meskipun memiliki penghasilan yang paling sedikit akan tetapi menurut hendi sudah termasuk membantu memberikan tambahan pendapatan dirumahtangganya inilah yang menjadi alasan beliau tetap mempertahankan usaha ini.¹⁴

¹²Dani, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

¹³*Ibid*

¹⁴Hendi, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

Jumlah kolam yang ia miliki sebanyak 4 kolam dengan ukuran kolam 2x5m yang setiap kolamnya menghasilkan bibit ikan sebanyak 70 gelas dengan ukuran ikan 46 dan 57. untuk indukan ia memiliki 10 pasang indukan lokal, yaitu 10 jantan dan 10 betina.¹⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa skill atau kemampuan para pembenih ini didapatkan secara otodidak atau melihat, bertanya dan mempraktekannya secara langsung. Menurut Hendi tidak ada pelatihan khusus tentang pembenihan ikan lele ini di Desa Sidokerto. Alasan memulai usaha pembenihan ikan lele ini melihat para pembenih sukses atau memiliki penghasilan yang lumayan. Selain itu, proses perawatan induk hingga pembenihan tidak dilakukan 24 jam penuh sehingga dapat mencari pekerjaan tambahan lainnya.¹⁶

B. Usaha Pembenihan Ikan Lele Dan Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah

Usaha pembenihan ikan lele merupakan suatu usaha pembenihan budidaya untuk menghasilkan benih ikan lele yang siap untuk di besarkan. Biasa nya pembenih melakukan pemijahan induk, penetasan telur, hingga benih lele siap untuk dijual kepada agen atau bisa dengan cara ecer. Berikut ini daftar pendapatan pembenih dan pendapatan lainnya selain membenih ikan lele di Desa Sidokerto:

¹⁵*Ibid*

¹⁶*Ibid*

Tabel 4.2
Pendapatan usaha pembenihan ikan lele dan pendapatan lain

No.	Nama	Pendapatan usaha pembenihan ikan lele (laba kotor)	Pendapatan lain
1.	Aditya	Rp.5.000.000	Rp. 1.200.000
2.	Agus	Rp. 7.500.000	Rp. 500.000
3.	Miskun	Rp. 5.000.000	Rp. 1.500.000
4.	Sukamto	Rp. 5.000.000	Rp. 2.000.000
5.	Samijo	Rp. 4.400.000	Rp. 6.000.000
6.	Andrian	Rp. 1.500.000	Rp. 1.200.000
7.	Basiran	RP. 3.000.000	Rp. 3.000.000
8.	Yadi	Rp. 4.000.000	Rp. 2.500.000
9.	Aldion	Rp. 4.500.000	Rp. 1.500.000
10.	Haryanto	Rp. 5.000.000	Rp. 2.000.000
11.	Paijo	Rp. 2.500.000	Rp. 2.000.000
12.	Doni Jainuri	Rp. 7.000.000	Rp. 2.500.000
13.	Hendi	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
14.	Agung	Rp. 1.000.000	Rp. 2.500.000
15.	Hadi Hidayat	Rp. 8.000.000	Rp. 1.500.000
16.	Kevin Anggara	Rp. 2.500.000	Rp. 1.300.000
17.	Sarminto	Rp. 8.000.000	Rp. 2.000.000
18.	Dani	Rp. 12.000.000	Rp. 1.000.000
19.	Angga	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
20.	Riski	Rp. 5.000.000	Rp. 700.000
21.	Saman	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000
22.	Dwiki	Rp. 8.000.000	Rp. 1.000.000
23.	Darmono	Rp. 5.000.000	Rp. 2.800.000
24.	Ridho Ihza	Rp. 25.000.000	Rp. 1.200.000

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pembenihan ikan lele ini memberikan penghasilan yang cukup tinggi bahkan lebih tinggi dari pengasilan yang didapat dari pekejaaan lainnya. Oleh karena itu, mereka tetap menjalankan usaha pembenihan ikan lele meskipun dalam proses pembenihan membutuhkan keuletan dan ketelitian dari proses pemijahan hingga penyortiran benih ikan satu persatu.

Masyarakat di Desa Sidokerto melakukan pembenihan ikan lele karena melihat dari desa lain melakukan pembenihan ikan lele yang kemudian memperoleh hasil yang menguntungkan. Dari sini lah masyarakat Sidokerto mulai menggeluti usaha pembenihan ikan lele yang pada awalnya mayoritas sebagai petani. Usaha yang memiliki keuntungan lebih besar tentu juga dipengaruhi modal yang besar. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 5 narasumber diperoleh informasi sebagai berikut ini:

Tabel 4.3
Pendapatan laba kotor dan laba bersih, biaya oprasional dan biaya pengeluaran rumah tangga

Nama	Laba Kotor	Laba Bersih	Biaya Oprasional	Biaya Pengeluaran
Ridho	Rp. 25.000.000	Rp. 15.000.000	Rp.10.000.000	Rp. 1.200.000
Darmono	Rp. 5.000.000	Rp. 3.500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000
Hadi	Rp. 9.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 1.500.000
Dani	Rp. 12.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 1.700.000
Hendi	Rp. 1.000.000	Rp. 500.000	RP. 500.000	Rp. 900.00

Dari ke 5 responden memiliki jawaban yang hampir sama tentang manfaat pembenihan usaha ikan lele yaitu dapat memenuhi kebutuhan anak, isrti, dapat menyisihkan uang untuk di tabung meskipun tidak terlalu banyak, serta memberikan kehidupan yang lebih baik untuk keluarganya. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan yaitu harga yang selalu berubah-ubah, bisa jadi bulan ini harga bibit ikan pergelas seharga Rp.14.000, bulan depan Rp.12.000.¹⁷

¹⁷Rido, Dani, Darmono, Hadi, Hendi, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

Pembenihan ikan lele ini dijadikan sebagai pekerjaan utama bagi ridho, untuk pekerjaan sampingan yaitu serabutan atau tidak menentu.¹⁸ Sedangkan untuk Darmono pekerjaan utama yang dilakukan yaitu agen ikan lele, untuk pembenihan ikan lele sendiri dijadikan pekerjaan sampingan.¹⁹ Hadi sebagai pembenih ikan lele menjadikan usaha ini sebagai pekerjaan utamanya karena ia belum memiliki pekerjaan yang tetap atau serabutan.²⁰ Pembenihan ikan lele ini dijadikan pekerjaan utama oleh dani. Disamping ia belum memiliki pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan tetap.²¹ Untuk Hendi sendiri pembenihan ikan lele dijadikan sebagai pekerjaan sampingan, pekerjaan utamanya adalah seorang petani.²²

Untuk proses pembenihan ikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:²³

1. Siapkan kolam plastik sebagai media pemijahan

Jenis plastik yang digunakan biasanya yaitu UV hitam, ukuran plastik sesuai dengan kolam. Kemudian setelah kolam siap masukkan air dan kakaban. Ukuran kolam tidak memerlukan tanah yang luas, dengan menggunakan luas lahan seadanya sudah bisa melakukan pemijahan ikan lele. Selain itu, jenis tanah juga tidak mempengaruhi kualitas bibit lele.

2. Memilih indukan yang baik

¹⁸Ridho, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

¹⁹Darmono, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

²⁰Hadi, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

²¹Dani, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

²²Hendi, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

²³Ridho, Darmono, Hadi, Dani, Hendi, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari

Induk lele yang baik dapat dilihat dari organ tubuh yang lengkap dan normal, usia induk betina kira-kira 1,5 tahun, sedangkan untuk jantan 1 kira-kira tahun, berat induk minimal 1 kg, tubuh betina gemuk tidak berlemak, tubuh jantan langsing dan rongga perut tidak berlemak, alat kelamin normal dan kemerah-merahan. Setelah selesai diseleksi berdasarkan ciri-ciri tersebut kemudian masukkan indukan ke kolam yang sudah disiapkan. Biarkan selama satu malam hingga induk betina bertelur dan dibuahi oleh induk jantan.

3. Pindahkan induk dan pengambilan telur

Pemisahan ini dilakukan telur agar telur yang sudah menetas tidak dimakan oleh induknya. Kemudian kakaban yang telah dipenuhi telur dipindahkan ke kolam penetasan. Selama proses penetasan kebersihan air juga diperhatikan biasanya pergantian air dilakukan satu hari sekali, suhu air juga perlu diperhatikan kira-kira .

4. Penetasan telur dan pemeliharaan larva

Telur yang telah dipijah akan menetas menjadi larva dalam waktu 24 jam. Untuk menjegah tumbuhnya jamur segera pisahkan telur atau larva yang mati. Larva yang menetas akan bertahan selama tiga hari. Setelah tiga sampai sepuluh hari kemudian larva tersebut diberi makan cacing sutra. Kemudian diberi pakan ikan dengan tiga tingkatan, pertama berbentuk seperti tepung biasanya yang dipakai yaitu fengli 0, kedua seperti bubuk kayu yang dihasilkan dari hewan teter yang dipakai biasanya fengli satu, ketiga yaitu PF 500 dan PF 800. Pergantian pakan

ini dilakukan dengan melihat pertumbuhan ikan, biasanya lima hari akan diganti ukuran pakan ikannya.

Kemudian ketika larva berusia 10 hari dilakukan penyortiran untuk memisahkan larva sesuai dengan ukuran masing-masing. Biasa ukuran larva dibagi kedalam tiga tingkatan. Penyortiran ikan lele ini dilakukan agar ikan tidak memakan ikan lainnya misal ikan lele yang berukuran tiga tidak memakan ikan yang berukuran satu, karna ikan lele memiliki sifat kanibalisme yang cukup tinggi. Penyortiran ini dilakukan sepuluh hari sekali.

5. Bibit Ikan Lele Siap Panen

Setelah dilakukan penyortiran selama tiga kali dalam satu bulan bibit ikan lele siap untuk dipanen. Dari hasil panen bibit ikan lele ini biasanya para pembenih akan menjual kepada agen. Alat yang digunakan pun cukup sederhana yaitu dengan menggunakan baskom khusus untuk menyortir ikan.²⁴

C. Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah

Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima masyarakat, diukur dengan presentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan, pendapatan masyarakat bersumber dari berbagai jenis kegiatan.²⁵ Jenis kegiatan usaha ini juga

²⁴Hadi, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Febuari 2022

²⁵Kiki Mirwansyah, Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat), Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2019. 27

mempengaruhi hasil pendapatan yang diterima. Misalnya masyarakat Sidokerto mayoritas sebagai petani. Masyarakat melihat bahwa terdapat peluang usaha yang cukup menjanjikan yaitu usaha pembenihan ikan lele. Kemudian mereka menjalankan usaha tersebut mulai tahun 2019 hingga sekarang. Untuk melihat kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Sidokerto digunakan rumus presentase sebagai berikut:²⁶

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{pendapatan usaha pembenihan ikan lele dumbo}}{\text{pendapatan total rumah tangga petani}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Persentase Pendapatan Pembenih Ikan Lele Atas Pendapatan Rumah Tangga

No.	Pendapatan usaha pembenihan ikan lele (laba bersih)	Pendapatan total rumah tangga (bersih)	%
1	Rp. 3.500.000	Rp. 4.700.000	74,46 %
2	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000	80 %
3	Rp. 2.500.000	Rp. 4.000.000	62,5 %
4	Rp. 2.500.000	Rp. 4.500.000	55,56 %
5	Rp. 3.200.000	Rp. 6.200.000	51,61 %
6	Rp. 800.000	Rp. 2.000.000	40 %
7	Rp. 1.500.000	Rp. 4.500.000	33,33 %
8	Rp. 2.000.000	Rp. 4.500.000	44,44 %
9	Rp. 3.000.000	Rp. 4.500.000	66,67 %
10	Rp. 2.500.000	Rp. 4.500.000	55,56 %
11	Rp. 1.500.000	Rp. 3.500.000	42,85 %
12	Rp. 4.000.000	Rp. 6.500.000	61,53 %
13	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000	33,33 %
14	Rp. 700.000	Rp. 3.200.000	21,87 %
15	Rp. 3.500.000	Rp. 5.000.000	70 %
16	Rp. 1.300.000	Rp. 2.600.000	50 %
17	Rp. 4.500.000	Rp. 6.500.000	69,23 %
18	Rp. 8.000.000	Rp. 9.000.000	88,89 %

²⁶Elfita Shofiana Dan Joko Widodo, Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (3), 862.

19	Rp. 1.500.000	Rp. 4.000.000	37,5 %
20	Rp. 3.000.000	Rp. 3.700.000	81,08 %
21	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	40 %
22	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000	80 %
23	Rp. 3.500.000	Rp. 5.300.000	66,03 %
24	Rp. 15.000.000	Rp. 16.200.000	92,59 %
Jumlah	Rp. 76.500.000	Rp. 118.900.000	1.399,07 %
Rata-rata	Rp. 3.187.500	Rp. 4.954.167	58,29 %

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pendapatan usaha pembenihan ikan lele yang tertinggi adalah Rp. 15.000.000 dan pendapatan usaha pembenihan ikan lele yang terendah adalah Rp. 500.000. Pendapatan rumah tangga yang tertinggi adalah Rp. 16.200.000 dan pendapatan rumah tangga yang terendah adalah Rp. 1.500.000. Presentase usaha pembenihan ikan lele yang tertinggi mencapai 92,59 % dan presentase usaha pembenihan ikan lele yang terendah adalah 21,87%. Sedangkan rata-rata pendapatan usaha pembenihan ikan lele adalah Rp. 3.187.500 dan rata-rata dari pendapatan rumah tangga adalah Rp. 4.954.167. Dari data tersebut maka rata-rata presentase pendapatan usaha pembenihan ikan lele atas pendapatan rumah tangga mengalami kenaikan sebesar 58,29 %.

Berdasarkan hasil kusioner yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat di deskripsikan bahwa dengan adanya usaha pembenihan ikan lele ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pendapatan rumah tangga pembenih. Kontribusi dapat dilihat dengan rata-rata presentase yaitu 58,29 %. Hal ini dikarenakan harga bibit ikan lele saat ini tergolong tinggi berkisar Rp. 14.000 sampai Rp. 15.000 pergelas, dengan harga yang masih tinggi ini dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi bagi pembenih

ikan lele. Harga yang tinggi juga dipengaruhi oleh persaingan usaha yang berkurang. Semakin sedikit pesaing usaha ikan lele maka akan memberikan kontribusi pendapatan yang meningkat bagi para pembenih.

Selain harga yang mempengaruhi tingkat kontribusi usaha pembenih ikan lele ini juga terlihat dari banyaknya jumlah dan ukuran kolam. Semakin banyak kolam yang dimiliki semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh. Untuk melihat proses produksi ikan lele dan mengukur kontribusi usaha pembenihan ikan lele terhadap pendapatan di Desa Sidokerto maka penulis menyiapkan beberapa pernyataan yang diberikan kepada 24 responden, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendapatan diterima perbulan

Berikut ini hasil dari kuesiner yang dilakukan pada 24 narasumber pembenih ikan lele di Desa sidokerto:

Tabel 4.4.1
Hasil pernyataan pendapatan diterima perbulan

No	Pernyataan	S	TS	Keterangan (laba kotor)
1.	Pendapatan rata-rata >Rp. 3.500.000	16	8	-Rp. 4.000.000 -Rp. 5.000.000 -Rp. 7.000.000 -Rp. 8.000.000 -Rp. 10.000.000 -Rp. 25.000.000
2.	Pendapatan tinggi rata-rata Rp. 2.500.000 sampai Rp. 3.500.000	5	19	-Rp. 2.500.000 -Rp. 3.000.000 -Rp. 3.500.000
3.	Pendapatan sedang rata-rata <Rp. 1.500.000 sampai Rp. 2.500.000	0	24	
4.	Pendapatan rendah rata-rata Rp 1.500.000	3	21	-Rp. 1.000.000 -Rp. 1.500.000

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh pembenih ikan lele masuk kedalam golongan pendapatan sangat tinggi yaitu berkisar Rp. 4.000.000 sampai Rp. 25.000.000, sebanyak 16 responden setuju dan 8 responden tidak setuju. Selain itu juga ada yang termasuk kedalam golongan pendapatan tinggi berkisar Rp. 2.500.000 sampai Rp. 3.500.000, 5 responden setuju dan 19 responden tidak setuju dan pendapatan sedang dari 24 responden semua tidak setuju. Sedangkan untuk pendapatan rendah 3 responden setuju dan 21 responden tidak setuju.

Sebagai sampel untuk menghitung pendapatan dari 24 responden diatas antara jumlah kolam, indukan, banyaknya bibit ikan, harga dan pendapatan yang diterima. Peneliti mengambil lima pembenih ikan yang dijadikan sampel untuk menghubungkan sinkronisasi antara jumlah kolam dengan pendapatan yang diperoleh. Berikut ini hasil perhitungan manual yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Ridho, dengan jumlah kolam 21 ukuran 3x5 m, indukan 50 pasang, banyaknya bibit berkisar 150-200 gelas, dengan harga Rp. 10.000 sampai Rp. 14.000. maka dapat dihitung sebagai berikut, $21 \times 150 \times \text{Rp. } 10.000 = \text{Rp. } 31.500.000$
- b. Darmono, dengan jumlah kolam 6 ukuran 3x6 m, indukan 50 ekor, banyaknya bibit berkisar 150 gelas, dengan harga Rp.10.000 sampai Rp. 14.000. maka dapat dihitung sebagai berikut, $6 \times 150 \times \text{Rp. } 10.000 = \text{Rp. } 9.000.000$

- c. Hadi, dengan jumlah kolam 8 ukuran 3x6 m, indukan 35 ekor, banyaknya bibit berkisar 150 gelas, dengan harga Rp.10.000 sampai Rp. 14.000. maka dapat dihitung sebagai berikut, $8 \times 150 \times \text{Rp. } 10.000 = \text{Rp. } 12.000.000$
- d. Dani, dengan jumlah kolam 15 ukuran 3x6 m, indukan 2 paket, banyaknya bibit berkisar 150-200 gelas, dengan harga Rp.10.000 sampai Rp. 14.000. maka dapat dihitung sebagai berikut, $15 \times 150 \times \text{Rp. } 10.000 = \text{Rp. } 22.500.000$
- e. Hendi, dengan jumlah kolam 4 ukuran 2x5 m, indukan 10 pasang, banyaknya bibit berkisar 70-100 gelas, dengan harga Rp.10.000 sampai Rp. 14.000. maka dapat dihitung sebagai berikut, $4 \times 70 \times \text{Rp. } 10.000 = \text{Rp. } 2.800.000$

Dari hasil ilustrasi perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa antara hasil produksi dengan pendapatan yang diterima saling terhubung. Meskipun perhitungan diatas tidak sesuai dengan data yang telah diperoleh dilapangan. Hal ini dikarenakan responden lebih paham mengenai permasalahan dilapangan tentang hasil produksinya dan penghasilan yang diterimanya.

2. Pekerjaan

Berikut ini hasil dari kuesiner yang dilakukan pada 24 narasumber pembenih ikan lele di Desa sidokerto:

Tabel 4.4.2
Hasil pernyataan pekerjaan pembenih ikan lele

No	Pernyataan	S	TS	Keterangan
1.	Jenis pekerjaan yang dilakukan: PNS golongan IV keatas, pedagang besar, pengusaha besar dan dokter	24	0	
2.	Jenis pekerjaan yang dilakukan : pensiunan PNS golongan IV A keatas, pedagang menengah, PNS golongan IIIb sampai IIId, guru SD/SMP/SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan IId sampai IIIb, usaha toko.	2	22	Wirausaha
2.	Jenis pekerjaan yang dilakukan :tukang bangunan, tani kecil, buruh tani, sopirangkutan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalammendapatkanpenghasilann tiap bulannya.	22	2	Petani 10 2 Montir/Bengkel 10 Pembenih Ikan Lele/ Serabutan

Dari data yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa pernyataan butir pertama, dari 24 responden menjawab 0 setuju dan 24 responden tidak setuju, pernyataan butir kedua, memiliki jawaban 2 responden setuju dan 22 responden tidak setuju dan untuk pernyataan butir ketiga, 22 responden setuju dan 2 responden tidak setuju. Pada butir ketiga, telah dijelaskan jenis-jenis pekerjaan yang dijalankan oleh para pembenih ikan lele selain menjadi pembenih yaitu petani 10 orang , 2 orang sebagai montir/bengkel, 10 orang pembenih ikan lele.

3. Anggaran biaya sekolah

Berikut ini hasil dari kuesiner yang dilakukan pada 24 narasumber pembenih ikan lele di Desa sidokerto:

Tabel 4.4.3
Hasil pernyataan anggaran biaya sekolah

No.	Pernyataan	S	TS
1	Memiliki simpanan uang sebagai biaya anggaran untuk menyekolahkan anak	17	7

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dari 24 responden 17 responden setuju dan 7 responden tidak setuju. Alasan belum menyiapkan anggaran sekolah untuk anak adalah masih belum memiliki anak, anak masih kecil belum saat nya untuk sekolah.²⁷ Oleh karena itu, mereka lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan primer terlebih dahulu seperti sandan, papan dan pangan.

4. Beban keluarga yang ditanggung

Berikut ini hasil dari kuesiner yang dilakukan pada 24 narasumber pembenih ikan lele di Desa sidokerto:

Tabel 4.4.4
Hasil pernyataan beban keluarga yang ditanggung

No.	Pernyataan	S	TS	Ket.
1	Jumlah anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu & 2 orang anak	8	16	
2	Pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan perbulan Rp. 1.500.000	16	8	

²⁷Ridho, Hadi, Dan Dani, Pembenih Ikan Lele, Wawancara Pada 13 Februari 2022

Dari hasil pernyataan butir pertama, 8 responden setuju dan 16 responden tidak setuju. sedangkan pernyataan butir kedua, 16 responden setuju dan 8 responden tidak setuju. Berikut ini beban keluarga yang ditanggung dan biaya pengeluaran rumah tangga dari 24 responden:

Tabel. 4.4.4.a
Beban keluarga dan Biaya pengeluaran

No.	Nama	Beban Keluarga yang ditanggung	Biaya Pengeluaran
1.	Aditya	3 orang	Rp. 1.500.000
2.	Agus	3 orang	Rp. 1.000.000
3.	Miskun	3 orang	Rp. 1.500.000
4.	Sukamto	4 orang	Rp. 2.000.000
5.	Samijo	3 orang	Rp. 1.500.000
6.	Andrian	2 orang	Rp. 1.000.000
7.	Basiran	4 orang	Rp. 2.000.000
8.	Yadi	4 orang	Rp. 2.000.000
9.	Aldion	3 orang	Rp. 1.500.000
10.	Haryanto	3 orang	Rp. 1.200.000
11.	Paijo	5 orang	Rp. 2.500.000
12.	Doni	4 orang	Rp. 2.500.000
13.	Hendi	4 orang	Rp. 900.000
14.	Agung	2 orang	Rp. 1.000.000
15.	Hadi	3 orang	Rp. 1.500.000
16.	Kevin	3 orang	Rp. 1.500.000
17.	Sarminto	7 orang	Rp. 2.500.000
18.	Dani	2 orang	Rp. 1.700.000
19.	Angga	4 orang	Rp. 2.500.000
20.	Riski	2 orang	Rp. 1.200.000

21.	Saman	3 orang	Rp. 2.000.000
22.	Dwiki	2 orang	Rp. 1.000.000
23.	Darmono	4 orang	Rp. 2.000.000
24.	M. Ridho	1 orang	Rp. 1.200.000

Dari data tersebut kita bisa melihat bahwa pengeluaran dari masing-masing keluarga berada dikisaran Rp.1.000.000 sampai Rp.2.500.000. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor salah satunya yaitu jumlah tanggungan keluarga. Jika dilihat dari tabel diatas yang memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih cenderung memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi.

5. Produksi

Berikut ini hasil dari kuesiner yang dilakukan pada 24 narasumber pembenih ikan lele di Desa sidokerto:

Tabel 4.4.5
hasil pernyataan produksi

No	pernyataan	S	TS	Keterangan
1	Bibit pembenihan ikan yang dibenih yaitu ikan lele	24	0	
2	Faktor-faktor produksi pembenihan ikan lele terdiri atas tanah, tenaga kerja, modal dan <i>enterpreneurship</i> atau kecakapan tata laksana	24	0	hanya modal dan tenaga
3	Proses produksi menggunakan bahan kimiawi	0	24	
4	Proses pembenihan ikan lele berlangsung sekitar 4-5 minggu setelah telur menetas	24	0	
5	Proses penyortiran bibit ikan lele mudah sehingga dapat dilakukan dengan mudah pada setiap prosesnya	9	15	mudah tapi sedikit rumit membutuhkan ketelitian

Pernyataan butir pertama memiliki jawaban 24 responden setuju. Pernyataan butir kedua 24 reponden memilih jawaban setuju dengan catatan hanya modal dan tenaga yang mempengaruhi faktor produksi ikan lele. Pernyataan butir ketiga 24 responden memilih jawaban tidak setuju. Pernyataan butir keempat memiliki jawaban.

Dari hasil kuesioner diatas dapat dijelaskan bahwa usaha pembenihan ikan lele ini memberikan pengaruh terhadap pendapatan rumah tangga pembenih ikan lele diDesa Sidokerto. Dilihat dari tingkat pendapatan yang yang rata-rata masuk kedalam golongan tinggi, usaha pembenihan ikan lele dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama atau sebagai pekerjaan sampingan, mampu menyisihkan uang untuk biaya anggaran anak sekolah dan sedikit atau banyaknya beban keluarga yang ditanggung juga mempengaruhi tinggi rendahnya biaya yang dikeluarkan.

Sedangkan untuk produksi pembenihan ikan lele sendiri memiliki kesulitan dengan tingkat sedang. Dalam prosesnya ada yang mudah dan ada yang sulit, tergantung pada para pembenih itu sendiri dalam melakukan usaha tersebut. Selain itu, waktu yang dibutuhkan saat panen pun tidak terlalu lama hanya memerlukan waktu sekitar 4 sampai 5 minggu sesuai dengan ukuran benih ikan yang akan di panen dan yang akan di jual kepada agen.

Berdasarkan pemaparan diatas pembenih ikan lele memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap pendapatan rumah tangga di Desa

Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Dimana para pembenih mampu menjalankan usaha pembenihan ikan lele ini sehingga menghasilkan pendapatan yang dianggap menguntungkan. Selain menjadi pembenih mereka juga melakukan pekerjaan lainnya seperti petani dan wirausaha. Pembenihan ikan lele juga tidak termasuk sulit hanya membutuhkan kesabaran dan keuletan dalam melakukan pembenihan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada para pembenih ikan lele di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah mengenai Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga, bahwa pembenihan lele memberikan kontribusi yang dapat dikatakan tinggi berdasarkan indikator pendapatan rumah tangga usaha dengan rata-rata pendapatan Rp. 3.187.500 dengan kenaikan presentase sebesar 58.29%. Artinya usaha pembenihan ikan lele ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sidokerto. Usaha ikan lele dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga juga didukung oleh beberapa hal yaitu harga yang tinggi dan sedikitnya persaingan usaha. Harga yang tinggi juga dipengaruhi oleh persaingan usaha yang berkurang. Semakin sedikit pesaing usaha ikan lele maka akan memberikan kontribusi positif bagi para pembenih. Selain itu juga dapat dipengaruhi dari banyaknya jumlah dan ukuran kolam. Semakin banyak kolam yang dimiliki semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh. Dan banyaknya kolam juga mempengaruhi tingkat produksi ikan lele yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan kepada pembenih ikan lele di Desa Sidokerto adalah sebagai berikut:

1. Agar pembenih tetap mempertahankan usaha pembenihan ikan lele dan juga meningkatkan produktivitas ikan secara maksimal, karena usaha pembenihan ikan lele memberikan keuntungan yang relatif tinggi.
2. Agar pembenih meningkatkan kualitas bibit ikan lele yang dihasilkan agar pembenih tidak berada pada posisi tawar yang lemah atau menjadi pihak yang dirugikan.
3. Bagi Dinas Perikanan Pemerintah diharapkan dapat memberikan pembinaan, bantuan permodalan maupun menginformasikan perkembangan harga ikan lele kepada pembenih agar pembenih dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memasarkan hasil produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Amri, et al, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, Edisi Pertama (IPB Press, 2009) Cetakan Pertama, Juni 2009
- Ahyari, Manajemen Produksi, Pengendalian Produksi, (BPFE UGM: Yogyakarta), 1986
- ArfidaBR.*EkonomiSumberDayaManusia*.Jakarta:GhaliaIndonesia. 2003.
- Elfita Shofiana dan Joko Widodo, Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.*Economic Education Analysis Journal*, 9 (3).
- Eni Yulinda, “Analisis Finansial Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo (Clarias Gariepinus) Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau,” *Jurnal Perikanan Dan Kelautan* 1, No. 17 (2012).
- Febry Sihombing, Niwayan Artini dan Ratna Komala Dewi, “Kontribusi Pendapatan Nelayan Ikan Hias Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Serangan”, *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, Vol. 2, No. 4, 2013.
- Firdaus Alam Budi, “Kontribusi Usaha Budidaya Perikanan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Nagari Koto Tinggi Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatra Barat,” Skripsi Universitas Riau Pekanbaru. 2018.
- Icam Sutisna, “Statistika Penelitian, Teknik Nalisis Data Penelitian Kuantitatif”, Gorontalo, 2020.
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik Dan keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010).
- Jati Prakoso, Skripsi:” *Peranan Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*”,(Semarang : Universitas Negeri Semarang,2013).
- Jaya Risman., Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Muhammad, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue, 1, 2020

- Kiki Mirwansyah, Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat), Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Kumala Sari. Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. 2019.
- Maru Hariati Friska Sitio, Dkk., “Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Benih Ikan Lele (*Clarias Sp.*) Pada Salinitas Media Yang Berbeda,” *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, Fakultas Pertanian UNSRI, 1, No. 5 (2017).
- Marwatin Fika P. W., Dkk, “Analisis Kelayakan Finansial Dan Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pembudidaya Ikan Lele Dumbo,” Fakultas Pertanian, Universitas Jember, 2014.
- Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017).
- Muhajir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa Dan Perukuan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Murni Retiwiranti, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Persepektif Ekonomi Islam” (Skripsi :UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Nanda, Analisis Pengeruh Produksi Perikanan Tangkap Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kcamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, Skripsi, Universitas Teuku Umar, 2019.
- Nuraini, Zulkifli N dan Fbrialismanto, Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Paud Di Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, *Journal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 2, Issue. 1, 2016
- RM. Teguh Eko Atmajaya,, Cut Zahriharun Dan Sakdiah Ibrahim, Analisis Penetapan Standar Biaya Pendidikan Pada Sma Negeri 2 Kuala Kabupaten Negara Raya, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2016

- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Konomi Mikro Dan Makro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2011
- Sadono Sukirno. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada. 2008.
- Samsu, metode penelitian : (teori dan aplikasi peneitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods serta research & development), (Jambi: pusaka, 2017).
- Sry Wala Resky, “kontribusi usaha kuliner dange terhadap pendapatan rumah tangga (studi kasus kuliner dange didesa benteng kecamatan mandalle kabupaten pangkep)”, Skripsi, Universitas Negeri Makasar 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawalipers, 2021).
- Sunawiya dan Yaya Sonjaya, “Analisis kontribusi dan efektifitas pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten jayapura”, *jurnal manajemen dan akuntansi*.
- Ummi Duwila, “Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kecamatan Buru”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. IX No. 2, 2015.
- Yunsepa, Yopi., Yuniarti Anwar Dan Evan Triyudi, “Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan”, Vol. 8 No. 1, 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0577/In.28.1/J/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ELA NUR'AINI ADININGSIH**
NPM : 1704040126
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah
Judul : **KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO KEC.
BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qr-code.php>

OUTLINE

KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kontribusi Usaha
- B. Produksi
 - 1. Pengertian Produksi
 - 2. Faktor-Faktor Produksi
 - 3. Proses-Proses Produksi
- C. Teori Pendapatan Rumah Tangga
 - 1. Pengertian Pendapatan Rumah Tangga

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga
3. Indikator Pendapatan Rumah Tangga
4. Pendapatan Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Populasi dan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Angket
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Usaha Pembenihan Ikan Lele
 1. Profil Desa Sidokerto
 2. Profil Pembenih Ikan Lele di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah
- B. Usaha Pembenihan Ikan Lele dan Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah
- C. Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Metro, 16 Januari 2022
Peneliti,



Ela Nur'aini Adiningsih
NPM. 1704040126

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO
KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH**

No	Pernyataan	S	TS	Keterangan
a. Pendapatan diterima per bulan				
1	Pendapatan rata-rata > Rp. 3.500.000			
2	Pendapatan rata-rata Rp 2.500.000 - Rp. 3.500.000			
3	Pendapatan rata-rata Rp 1.500.000 - Rp. 2.500.000			
4	Pendapatan rata-rata Rp 1.500.000			
b. Pekerjaan				
1	Jenis pekerjaan yang dilakukan : PNS golongan IV keatas, pedagang besar, pengusaha besar dan dokter.			
2	Jenis pekerjaan yang dilakukan : pensiunan PNS golongan IV A keatas, pedagang menengah, PNS golongan IIIb sampai IIIId, guru SD/SMP/SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan IId sampai IIIb, usaha toko.			
3	Jenis pekerjaan yang dilakukan : tukang bangunan, tani kecil, buruh tani, sopir angkutan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap			

	bulannya.			
c. Anggaran biaya sekolah				
1	Memiliki simpanan uang sebagai biaya anggaran untuk menyekolahkan anak			
d. Beban keluarga yang ditanggung				
1	Jumlah anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu & 2 orang anak			
2	Pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan perbulan Rp. 1.500.000			
e. Produksi				
1	Bibit pembenihan ikan yang dibenih yaitu ikan lele			
2	Faktor-faktor produksi pembenihan ikan lele terdiri atas tanah, tenaga kerja, modal dan <i>enterpreneurship</i> atau kecakapan tata laksana			
3	Proses produksi menggunakan bahan kimiawi			
4	Proses pembenihan ikan lele berlangsung sekitar 4-5 minggu setelah telur menetas			
5	Proses penyortiran bibit ikan lele mudah sehingga dapat dilakukan dengan mudah pada setiap prosesnya			

Mengetahui,

Pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Metro, 27 Januari 2022
Peneliti,



Ela Nur'aini Adiningsih
NPM. 1704040126

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO
KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH

Petunjuk pelaksanaan

1. Dengan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

Wawancara

A. Wawancara kepada Pelaku Usaha Pembenihan Ikan Lele

1. Apakah pekerjaan utama anda saat ini?
2. Bagaimana proses pembenihan ikan lele?
3. Berapa biaya produksi yang dikeluarkan selama proses pembenihan ikan lele?
4. Berapa penghasilan laba bersih dan laba kotor anda?
5. Faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga anda?
6. Apakah manfaat usaha pembenihan ikan lele pada pendapatan rumah tangga anda?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Mengetahui,

Pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Metro, 12 Januari 2022
Peneliti,



Ela Nur'aini Adiningsih
NPM. 1704040126

Jawaban Dari APD

1. manfaat pembenihan usaha ikan lele
yaitu dapat memenuhi kebutuhan anak, isrti, dapat menyisihkan uang untuk di tabung meskipun tidak terlalu banyak, serta memberikan kehidupan yang lebih baik untuk keluarganya (5 narasumber)
2. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan yaitu harga yang selalu berubah-ubah, bisa jadi bulan ini harga bibit ikan pergelas seharga Rp.14.000, bulan depan Rp.12.000 (5 narasumber)
3. Pembenihan ikan lele ini dijadikan sebagai pekerjaan utama
Ridho, untuk pekerjaan sampingan yaitu serabutan atau tidak menentu.
Darmono pekerjaan utama yang dilakukan yaitu agen ikan lele, untuk pembenihan ikan lele sendiri dijadikan pekerjaan sampingan
Hadi sebagai pembenh ikan lele menjadikan usaha ini sebagai pekerjaan utamanya karena ia belum memiliki pekerjaan yang tetap atau serabutan.
Dani, Pembenihan ikan lele ini dijadikan pekerjaan utama.
Hendi sendiri pembenihan ikan lele dijadikan sebagai pekerjaan sampingan, pekerjaan utamanya adalah seorang petani

Untuk proses pembenihan ikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut
Siapkan kolam plastik sebagai media pemijah, Memilih indukan yang baik, Pindahkan induk dan pengambilan telur, Penetasan telur dan pemeliharaan larva, Bibit Ikan Lele Siap Panen (5 narasumber)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2833/In.28/J/TL.01/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOKERTO KEC.
BUMIRATU NUBAN LAMPUNG
TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: ELA NUR'AINI ADININGSIH
NPM	: 1704040126
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE DUMBO TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di DESA SIDOKERTO KEC. BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2021
Ketua Jurusan.



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0525/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Sidokerto, Kecamatan
Bumiratu Nuban.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0526/In.28/D.1/TL.01/02/2022,
tanggal 16 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **ELA NUR'AINI ADININGSIH**
NPM : 1704040126
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Sidokerto, Kecamatan Bumiratu Nuban., dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0526/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELA NUR`AINI ADININGSIH**
NPM : 1704040126
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Sidokerto, Kecamatan Bumiratu Nuban., guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONTRIBUSI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIDOKERTO KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Februari 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-270/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

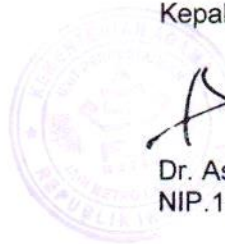
Nama : Ela Nur'Aini Adiningsih
NPM : 1704040126
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040126

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ela Nur'aini Adiningsih
NPM : 1704040126
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul

Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 April 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouin.ac.id; email : iaimetro@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ela Nur'aini Adiningsih

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1704040126

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 28/12/2021	- Merubah Cover "Proposal" menjadi "Skripsi" - Lanjut APD dan Outline - Sesuaikan dengan saran Penguji 1 dan penguji 2	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy.

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouin.ac.id; email : iammetro@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ela Nur'aini Adiningsih

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1704040126

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3-1-2022	- Susunan teori ps outline & perbaikan - Outline bab IV disesuaikan dg pola penyajian & analisa data	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy.

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ela Nur'aini Adiningsih

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1704040126

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4-1-2022	Ace outline, lanjutkan penyusunan bab 1-11	zf

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy.

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouin.ac.id; email : iaimetro@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ela Nur'aini Adiningsih

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1704040126

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5-1-2022	- Perbaiki kriteria narasumber - Tambahkan dokumentasi data Penjualan - Tambahkan kuesioner pada teknik pengumpulan data - Tambahkan Penjelasan analisa mix method pada Teknik Analisis Data	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy.

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926;

website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ela Nur'aini Adiningsih** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY**
NPM : **1704040128** Semester / TA : **X / 2022**

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12 - 1 - 2022	Acc bab I- III , Lanjutkan Penyusunan APD	

Dosen pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy.

NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ysb,



Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926;
website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ela Nur'aini Adiningsih** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY**
NPM : **1704040128** Semester / TA : **X / 2022**

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	9-3-2022	- Perbaiki tabel profil pembenih ikan lele - Ceritakan profil pembenih ikan lele - Ciri - Ciri - Skill - alasan memilih - Siapa yang paling sukses - Punya berapa pasang induk - Tampilkan data yang ada & Apd - Tampilkan tabel yang ada di kuesioner / angket - Varian ukuran bibit ikan lele - Sesuaikan dengan hasil wawancara	

Dosen pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy.
NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ysb,

Ela Nur'aini Adiningsih
NPM. 1704040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926;

website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ela Nur'aini Adiningsih** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY**
NPM : **1704040128** Semester / TA : **X / 2022**

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	8-2-2022	ACC APD, lanjutkan Pengumpulan data	

Dosen pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy.

NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ysb,



Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926;

website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ela Nur'aini Adiningsih** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY**
NPM : **1704040128** Semester / TA : **X / 2022**

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22 - 3 - 2022	Analisis dipertajam, Cek pertanyaan penelitian apa sudah terjawab ditel di bagian Pembacaan dan secara ringkas di kesimpulan yg diketik dg saran bagi pihak terkait penelitian	

Dosen pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy.

NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ysb,

Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926;

website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ela Nur'aini Adiningsih** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY**
NPM : **1704040128** Semester / TA : **X / 2022**

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	31-3-2022	Acc bab 10- V, tiap di - munasosyaskan lengkap skripsi (cover- lampiran)	

Dosen pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sv.

NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ysb,

Ela Nur'aini Adiningsih

NPM. 1704040126

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN





RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Ela Nur'aini Adiningsih, Nama panggilan Ela. Penulis lahir pada tanggal 09 Februari 1999 bertempat di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Pancasila Kec. Bumiratu Nuban lulus pada tahun 2005, Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Sidokerto lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda , lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Wali Songo, lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam IAIN Metro.

Bagi peneliti untuk bisa menyelesaikan Program Studi S1 bukan hal yang mudah, ada beberapa tahap yang mungkin kita memang dituntut untuk berfikir dan bekerja keras. Namun dukungan penuh serta dari orang tua, keluarga dan para sahabat, serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. yang dapat menghadapi segala penghalang, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Program Studi ini dengan baik.

Memasuki akhir masa studi penelitian di Jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Kontribusi Usaha Pembenihan Ikan Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah”.